PELAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS KOMPUTER DENGAN SISTEM JARINGAN

Oleh :
Ir. Abdul Rahman Saleh, Dip.Lib., M.Sc.
rahman@ipb.ac.id atau a.saleh@eudoramail.com

Pendahuluan

Dalam dunia yang semakin terbuka, tuntutan terhadap pelayanan yang serba instan dari organisasi apapun terasa semakin kuat. Jika seseorang dapat memesan tiket pesawat terbang di sebuah agen perjalanan dan mendapatkan *seat* untuk perjalanannya dalam waktu tak lebih dari 10 menit, maka boleh jadi diapun berharap agar dapat meminta dan mendapatkan informasi dari perpustakaan dengan cepat pula. Pelayanan serba cepat ini dapat terlaksanana jika seluruh data yang dibutuhkan tersebut terkumpul, tersusun, dan terorganisir dalam suatu basisdata (database) yang dapat diakses menurut keperluan kapan saja diperlukan.

Dalam dunia perpustakaan peran basis data ini sangat penting. Perpustakaan boleh dibilang adalah salah satu bentuk basis data bagi keperluan pendidikan dan penelitian. Akan tetapi, bila elemen kecepatan mulai dianggap sangat penting, maka suatu bentuk pengelolaan basisdata tersendiri perlu disusun. Dengan tersedianya basisdata tersebut seorang mahasiswa, dosen ataupun peneliti dapat dengan segera menemukan informasi yang diperlukannya.

Dalam kehidupan sehari-hari kita, sebagai masyarakat informasi, kita selalu memproduksi dan mengkonsumsi data dan informasi baik sebagai individu, sebagai lembaga, maupun sebagai pelaku bisnis. Bahkan beberapa lembaga tid ak akan berfungsi bila tidak didukung oleh data dan informasi, misalnya pemerintah, bank, media massa, dan industri. Pengelola lembaga-lembaga ini berharap mendapatkan informasi yang tepat, akurat dan pada saat yang tepat. Informasi ini selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan menggunakan berbagai alat seperti operation research, analisis sistem, ekonometrik atau PPBS (Program, Planning, Budgetting System).

Di dunia industri terdapat bukti yang jelas tentang manfaat sistem informasi untuk meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu dihipotesakan bahwa lembaga pendidikan tinggipun akan dapat meningkatkan kinerjanya bila memanfaatkan sistem informasi yang dirancang dan dilaksanakan dengan tepat.

Layanan Perpustakaan

Di dunia perpustakaan dan kepustakawanan dikenal dua macan layanan perpustakaan yaitu layanan teknis dan layanan pengguna. Yang dimaksud dengan layanan teknis adalah layanan yang menyangkut pekerjaan dalam mempersiapkan buku agar nantinya buku tersebut dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan. Sedangkan layanan pengguna adalah aktifitas

perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pengguna perpustakaan, khususnya kepada anggota perpustakaannya. Oleh karena layanan teknis ini sudah dibicarakan dalam materi Pengolahan Bahan Pustaka, maka paper ini hanya akan membahas layanan pengguna saja.

Jumlah jenis/ macam layanan pengguna perpustakaan yang dapat diberikan kepada pengguna perpustakaan sesungguhnya cukup banyak. Namun semua layanan tersebut penyelenggaraannya haruslah disesuaikan dengan kondisi tenaga perpustakaan dan kebutuhan penggunanya. Macam layanan pengguna tersebut antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

- layanan sirkulasi
- Layanan OPAC (Online Public Access Catalogue)
- layanan referens
- layanan pendidikan pemakai
- layanan penelusuran informasi
- layanan penyebarluasan informasi terbaru
- layanan penyebaran informasi terseleksi
- layanan penerjemahan
- layanan fotokopi (jasa reproduksi)
- dan lain-lain.

Di dalam pelaksanaannya sering layanan-layanan tersebut dikelompok-kelompokkan kedalam dua macam saja yaitu Layanan Sirkulasi dan Layanan Referens. Dengan demikian maka layanan-layanan yang lain dapat diintegrasikan ke dalam layanan sirkulasi dan layanan referen. Paper ini hanya membahas layanan OPAC dan penelusuran informasi online ke perpustakaan IPB menggunakan jaringan LAN (Local Area Network) yang tersedia atau akan tersedia.

Konfigurasi Jaringan

Di Perpustakaan IPB sejak tahun 1996 telah tersedia basisdata yang dapat diakses melalui jaringan LAN. Pada awalnya jaringan LAN tersebut hanya terbatas di gedung perpustakaan saja. Namun beberapa tahun kemudian jaringan LAN tersebut sudah menjangkau gedung rektorat, tepatnya lantai 5 gedung rektorat. Terminal yang ditempatkan di gedung rektorat disediakan bagi mahasiswa pasca sarjana. Namun karena tempatnya terbuka, maka pemakai non pasca sarjanapun dapat memanfaatkan-nya. Pemakai tersebut bisa saja dosen atau pemakai lain yang sedang mengunjungi kantor atau sekretariat pasca sarjana. Kabel dari gedung perpustakaan ke gedung rektorat sebenarnya membentang melewati gedung PPLH. Jadi sebenarnya apabila PPLH menginginkan akses ke LAN Perpustakaan, maka PPLH bisa menyambung ke jaringan LAN Perpustakaan dengan cara menempatkan HUB pada kabel yang melewati gedung PPLH tersebut. Topologi jaringan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

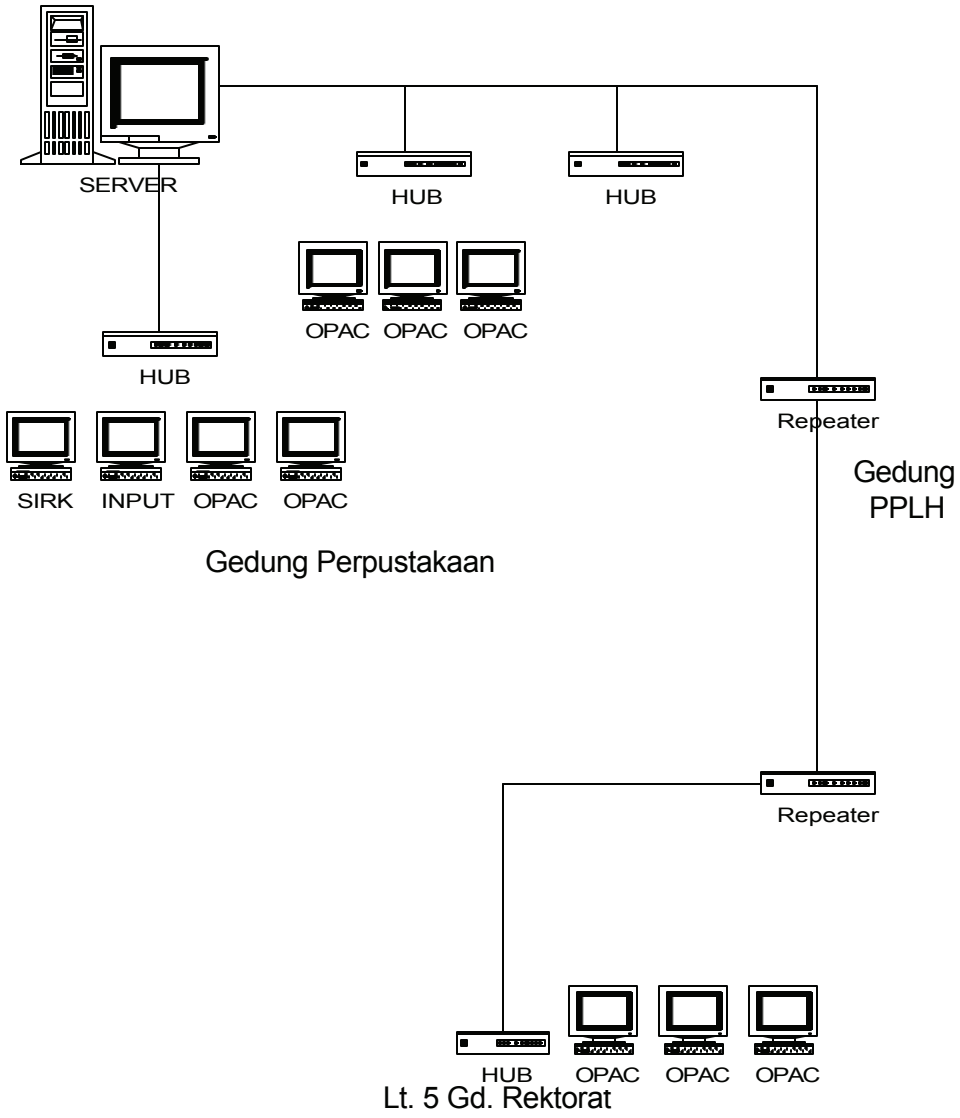

Basisdata yang Tersedia

Perpustakaan IPB menyediakan informasi koleksi yang dimilikinya dalam bentuk basisdata yang dapat diakses melalui komputer (terminal). Selain basisdata yang menjadi koleksi Perpustakaan Pusat, Perpustakaan juga menyediakan informasi koleksi (dalam bentuk basisdata) dari beberapa perpustakaan dilingkungan IPB. Basisdata tersebut dikelompokkan dalam beberapa kelompok basisdata seperti:

- ABSTR adalah informasi artikel jurnal ilmiah (berikut abstrak), dimana teks lengkapnya dalam bentuk digital (CD-ROM) dapat diperoleh di UPT Perpustakaan IPB. Jumlah artikel sebanyak 134.224 judul.

- ART adalah informasi artikel jurnal ilmiah (tanpa abstrak), dimana teks lengkapnya (dalam bentuk tercetak) dapat diperoleh UPT Perpustakaan IPB. Jumlah artikel sebanyak 3.511 judul.

- BPS adalah informasi publikasi Badan Pusat Statistik yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IPB. Jumlah dokumen sebanyak 173 judul.

- BUKU adalah informasi buku teks dan referensi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IPB. Jumlah buku sebanyak 32.813 judul.

- IPB adalah informasi karya tulis staf pengajar (dosen) IPB yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IPB. Jumlah dokumen sebanyak 1.942 judul.

- KDT adalah informasi koleksi Karya Tulis, Disertasi dan Tesis yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IPB. Jumlah dokumen sebanyak 4.934 judul.

- LP adalah informasi Laporan Penelitian koleksi UPT Perpustakaan IPB. Jumlah dokumen sebanyak 1.455 judul.

- MJL adalah informasi Jurnal Ilmiah yang dikoleksi oleh UPT Perpustakaan IPB. Jumlah dokumen sebanyak 1.369 judul.

- MMA Koleksi buku Perpustakaan Program Magister Manajemen Agribisnis IPB. Jumlah buku sebanyak 1.849 judul.

- PKSPL adalah informasi koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB. Jumlah dokumen sebanyak 2.686 judul.

- SIAGRI adalah informasi koleksi mengenai Agroindustri dan Agribisnis yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IPB. Jumlah dokumen sebanyak 486 judul.

- SKRIP adalah informasi koleksi skripsi atau karya tulis program S1 yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan IPB. Jumlah dokumen sebanyak 11.307 judul.

- PAU adalah koleksi buku Perpustakaan Pusat Antar Universitas IPB Jumlah dokumen sebanyak 2.474 judul.

Menggunakan Katalog IPB.

Online Public Access Catalogue (OPAC) Perpustakaan IPB disediakan dalam bentuk OPAC DOS. Menu-menunya sudah dibuat sedemikian rupa supaya semua pemakai dapat menggunakannya tanpa kesulitan. Namun demikian kita juga dapat mengakses basisdata yang ada di perpustakaan dengan CDS/ISIS for Windows atau WINISIS.

Akses Menggunakan OPAC DOS

Untuk mengakses OPAC DOS, pemakai sudah disediakan menu dengan satu pilihan yaitu seperti berikut:

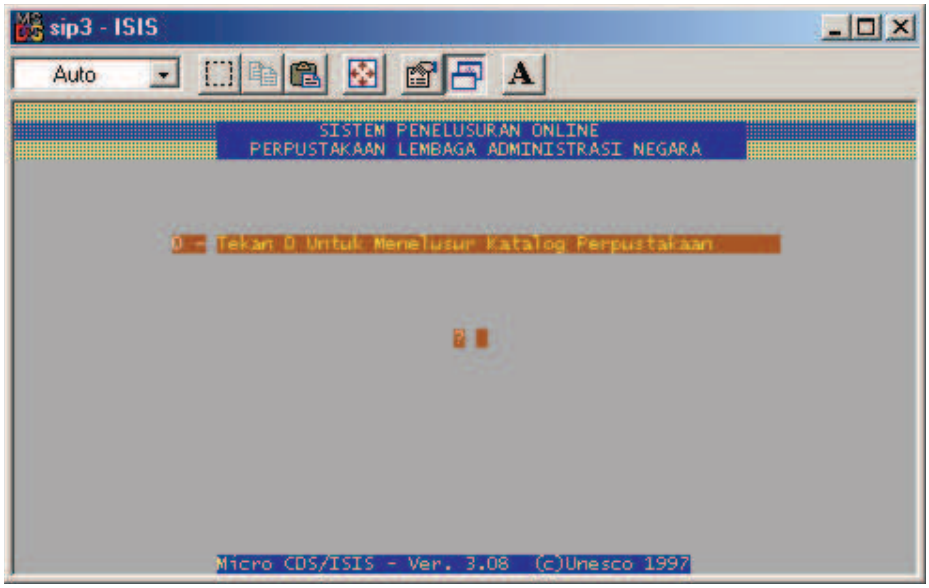

Kita tinggal menekan tombol O. Setelah kita menekan tombol O maka akan dimunculkan layar untuk memilih jenis-jenis koleksi atau basisdata seperti berikut:

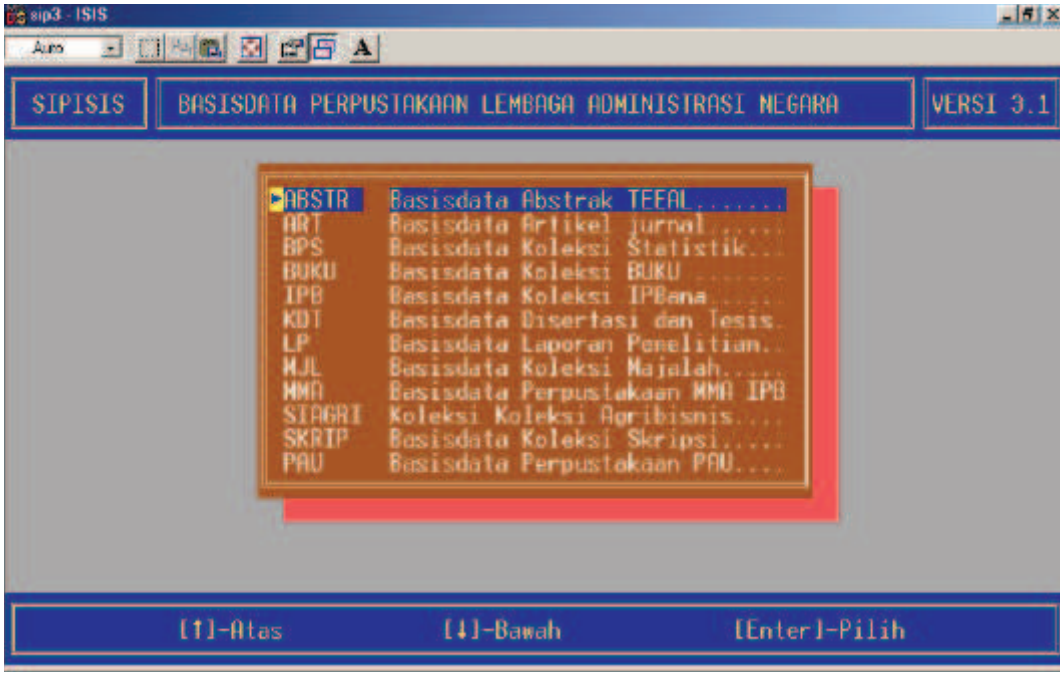

Pemakai dapat memilih jenis basisdata dengan cara menekan panah ke atas atau ke bawah untuk memindahkan tanda panah (baris yang disorot) ke atas ataupun ke bawah. Kemudian tekan tombol enter untuk memilih basisdata. Misalnya kita memilih basisdata BUKU, maka layar berikut akan ditampilkan:

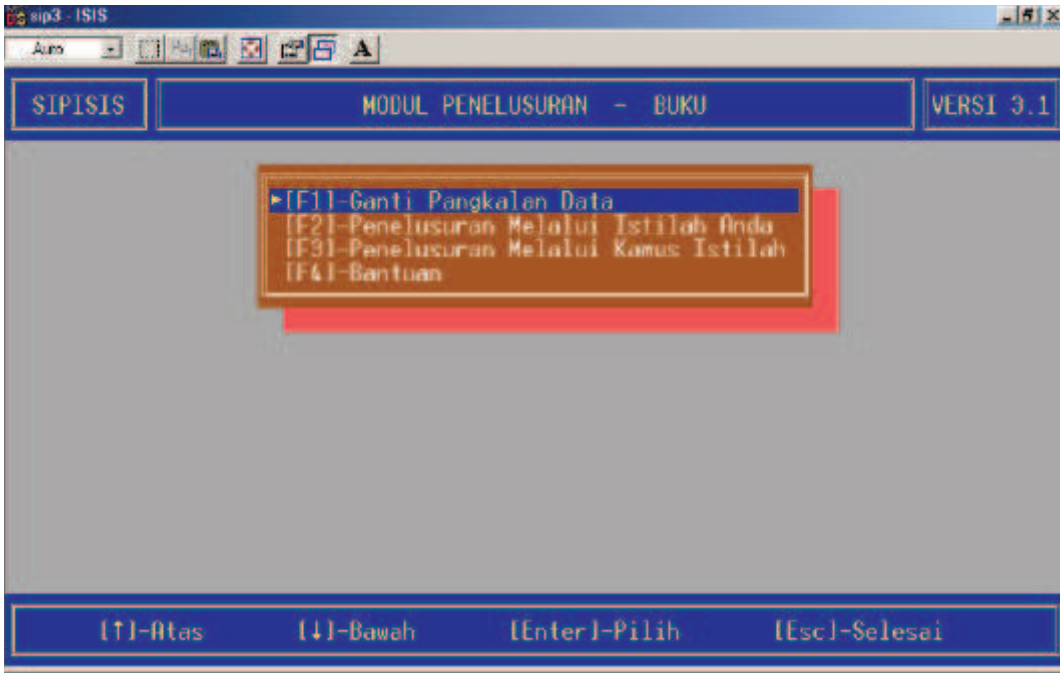

Kita diberikan pilihan untuk menelusur menggunakan istilah (keyword) menurut kita sendiri, atau kita bisa menggunakan istilah yang disediakan oleh komputer (Kamus/ Dictionary). Jika kita yakin dengan istilah kita, maka kita dapat menggunakan istilah kita sendiri, namun jika kita ragu, kita dapat membuka kamus yang disediakan oleh komputer. Misalnya kita akan menggunakan kamus yang disediakan oleh komputer. Tekan tombol F3, atau sorot baris ketiga kemudian tekan tombol enter. Maka layar berikut akan muncul:

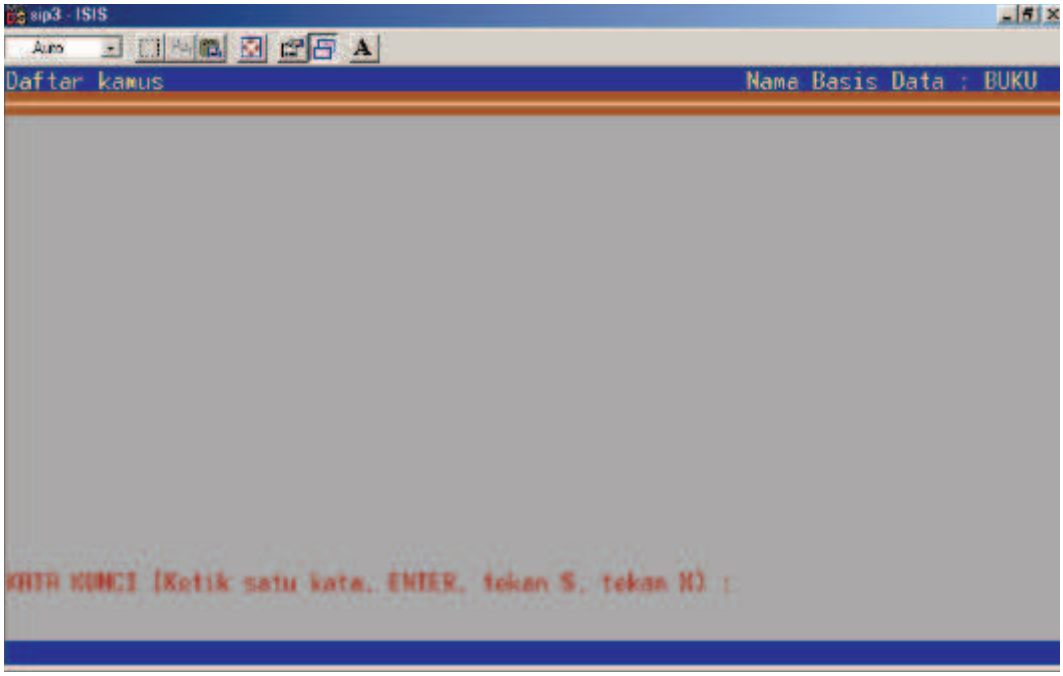

Tuliskan beberapa huruf terdepan dari kata yang akan kita cari, misalnya GOA untuk mencari informasi mengenai GOAT, maka layar berikut akan muncul:

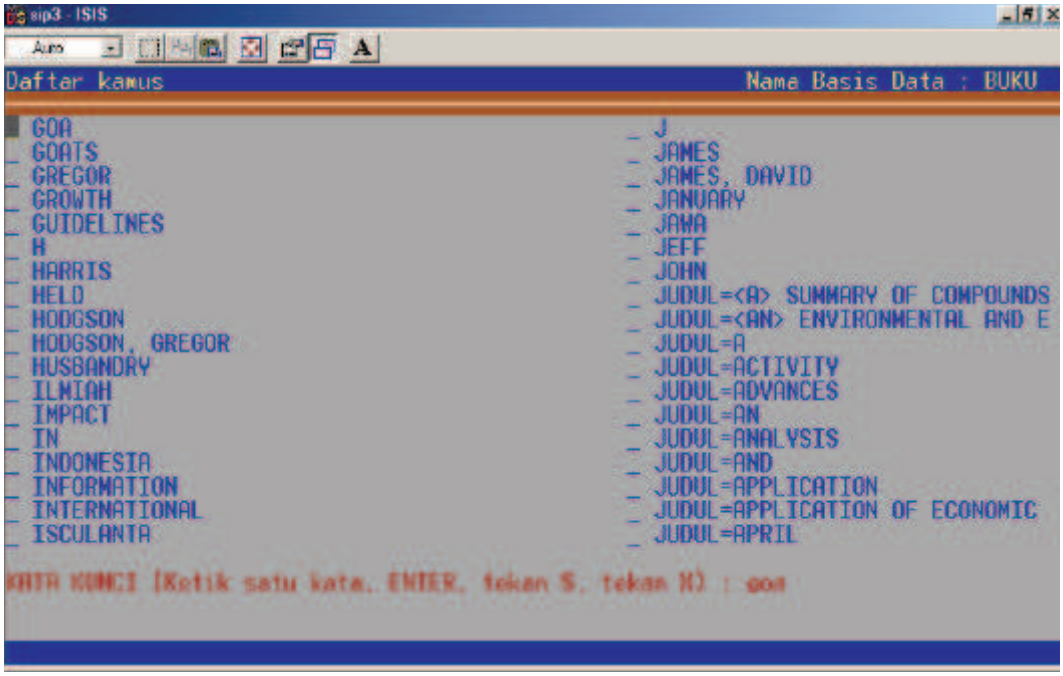

Pindahkan kursor ke kata GOATS kemudian tekan S untuk memilih. Jika masih ada kata yang akan kita pilih lagi gerakkan lagi kursor ke kata yang akan kita cari informasinya kemudian tekan S lagi untuk memilih. Setelah selesai memilih kita tekan X untuk keluar dari daftar kamus ini sekaligus untuk menampilkan hasil penelusuran kita. Hasil penelusuran kita akan tampil seperti berikut:

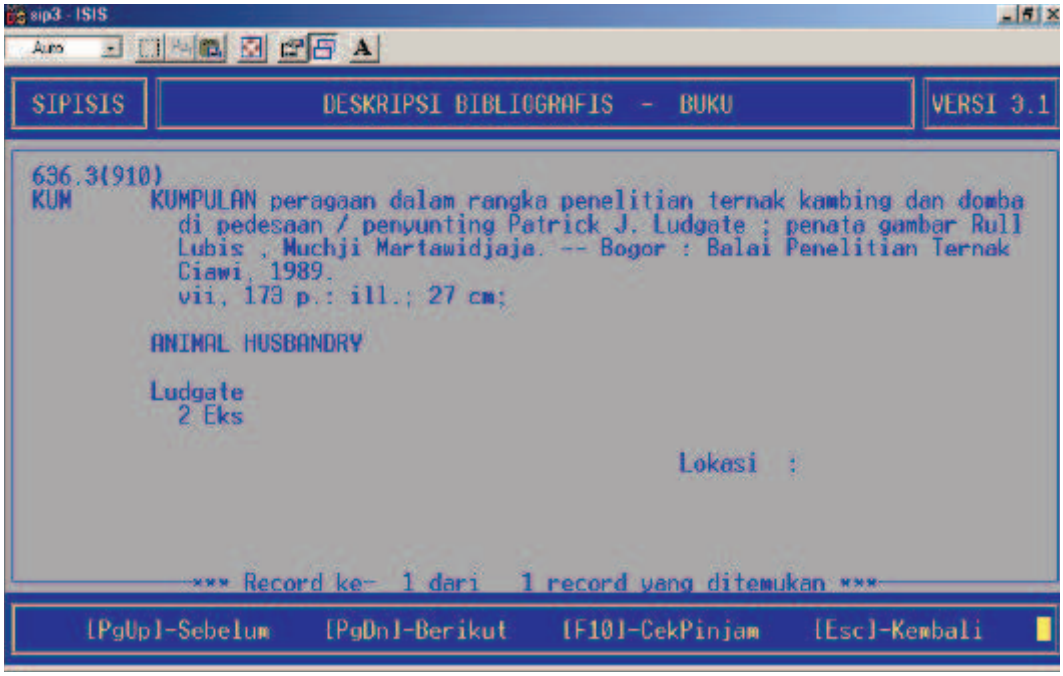

Catat nomor panggil (nomor penempatan buku di rak) yang ada di bagian kiri atas dari format katalog di layar monitor. Nomor tersebut berguna untuk mencari fisik buku di rak koleksi.

Akses Menggunakan WINISIS

CD-ROM katalog ini dirancang untuk berjalan secara otomatis begitu CD dimasukkan kedalam penggerak CD, dan akan muncul layar seperti berikut:

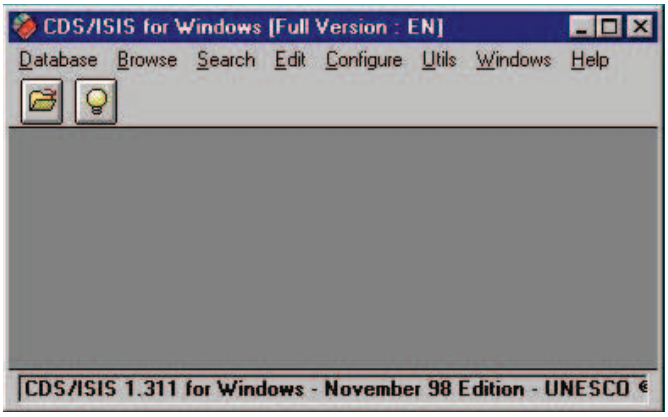

Dengan munculnya layar seperti ini maka kita sudah siap menjalankan melakukan penelusuran informasi pada basisdata yang ada dalam CD.

Penelusuran Data

Penelusuran kita lakukan sesudah kita membuka basis data yang terdapat dalam CD dengan cara meng"klik" **Database**. Pilih dan klik basisdata (database) dari daftar yang muncul (lihat gambar).

Begitu nama basis data kita pilih dan buka, maka akan ditampilkan cantuman nomor satu (cantuman yang pertama kali dimasukkan) seperti contoh layar berikut:

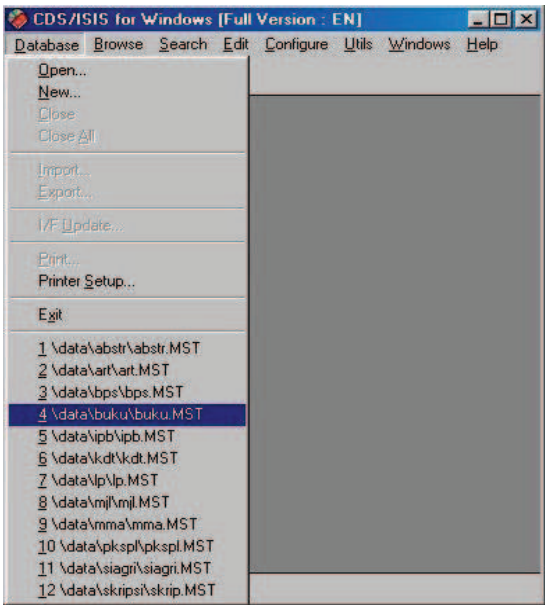

Perhatikan MFN 1 berarti bahwa tampilan tersebut adalah cantuman nomor 1 atau Master File Number 1. Dari layar ini kita bisa melakukan pencarian data atau cantuman dengan beberapa cara seperti Browsing atau melihat satu persatu secara berurutan cantuman demi cantuman. Cara melakukan browsing basis data adalah dengan menekan (meng"klik") tombol panah yang berwarna hijau seperti berikut:

Panah satu ke kanan berarti maju satu cantuman, panah satu ke kiri berarti mundur satu cantuman. Sedangkan panah seperti ini adalah untuk pindah ke cantuman pertama (tombol ke kiri) atau ke cantuman terakhir (tombol ke kanan).

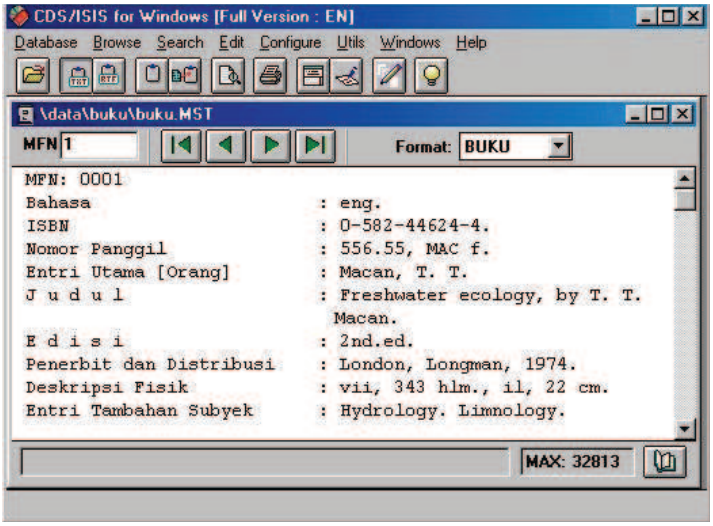

Cara lain untuk mencari (menelusur) basis data adalah dengan menggunakan Search. Klik kata Search pada toolbar menu utama (layar utama), maka akan muncul jendela submenu seperti terlihat pada berikut:

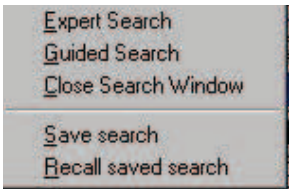

Bagi pemula kita bisa menggunakan Guided Search. Sedangkan bagi yang sudah mahir menggunakan Winisis bisa menggunakan Expert Search. Pilihan lain pada submenu ini adalah menutup jendela penelusuran. Sedangkan bagian bawah dari submenu ini ada dua pilihan yaitu Save search untuk menyimpan hasil penelusuran kita, dan Recall saved search untuk memanggil penelusuran yang telah kita simpan sebelumnya.

Pada kesempatan ini kita akan menggunakan **Guided search** untuk melakukan penelusuran pada basis data BUKU. Klik **Guided Search** untuk mengeksekusi perintah Guided Search. Layar berikut akan muncul.

Perhatikan layar tersebut. Semua langkah penelusuran yang akan kita lakukan sudah ada dilayar (dipandu). Kita tinggal mengisi kata kunci (*keyword*) atau topik-topik yang akan kita cari. Masukkan kata yang akan kita cari pada kotak di bawah *Search elements* (misalnya **protein**). Jika ada beberapa kata yang akan kita cari sekaligus maka kita masukkan pada kotak yang ada di bawah-nya. Di bagian kanannya ada kotak dengan tulisan AND. Kotak ini adalah kotak untuk operator Boolean. Isi kotak ini bisa kita ubah dengan cara meng"klik" tanda panah ke bawah di sebelahnya.

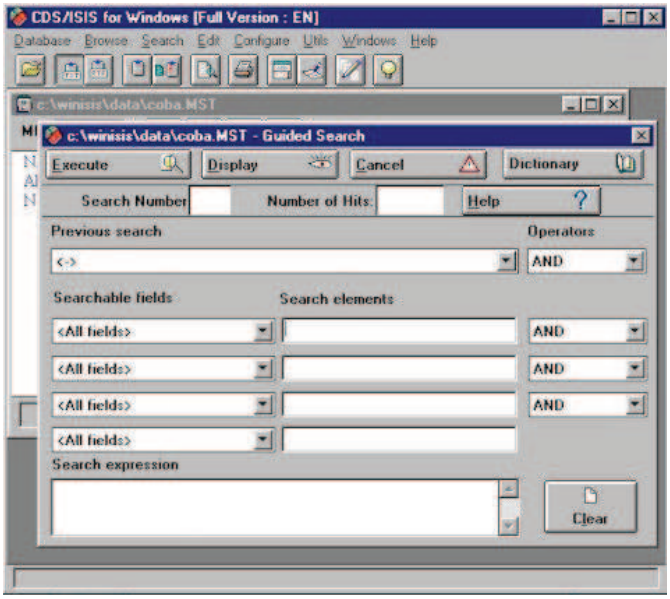

Isi kotak tersebut yang lainnya adalah OR dan NOT. Jadi kita masukkan kombinasi kata kunci tersebut dengan menggunakan operator Boolean yang

Isi kotak tersebut yang lainnya adalah OR dan NOT. Jadi kita masukkan kombinasi kata kunci tersebut dengan menggunakan operator Boolean yang tersedia. Begitu kita selesai memasukkan kata yang akan kita cari (misalnya Bayu), klik tombol ***Execute*** untuk menjalankan operasi pencarian. Perhatikan setelah penelusuran dieksekusi. Kotak ***Search number*** yang tadinya kosong menjadi berisi angka 1, begitu juga kotak ***Number of Hits*** menjadi 93. Ini berarti penelusuran kita mendapatkan 93 cantuman yang sesuai dengan permintaan kita. Tekan tombol ***Display*** untuk melihat cantuman hasil penelusuran kita.

Pada layar penelusuran ini kita juga bisa menampilkan Kamus (***Dictionary***) untuk membantu kita mendapatkan istilah-istilah yang ingin kita cari. Jika kita mendapatkan kesulitan dalam melakukan penelusuran, kita bisa memanggil fasilitas ***Help***. Panduan akan diberikan oleh *Winisis* untuk membantu kita dalam melakukan penelusuran. Panduan yang disediakan oleh *Winisis* tentunya dalam bahasa Inggris.